



**JURNAL AKUBIS
AKUNTANSI DAN BISNIS**



**PERBANDINGAN ANALISIS TEKNIKAL CLASSIC DAN COMPUTERIZED
INVESTASI FOREX ONLINE PADA PASANGAN MATA UANG GBP/USD**

Glavenia Wiranata¹⁾, Dewi Ratih²⁾

¹⁾Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Widya Karya

Email: tanyaglavenia@gmail.com

²⁾Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Widya Karya

Informasi Artikel

Draft awal Jan 2017

Revisi Juni 2017

Diterima Sept 2017

Kata Kunci:

*Forex online, Classical
thecnical, Computerized
thecnical*

Diterbitkan oleh
Fakultas Ekonomi
Universitas Katolik Widya Karya

ABSTRACT

Online forex traders who prioritize technical analysis will deal with two options, namely technical analysis of classic and computerized technical analysis where each technique of analysis is using different ways.

Through research with the aim to know the comparison of trading positions using technical analysis classic and computerized on GBP/USD currency pair can be known clearly the advantages and disadvantages of each technique. From the results of this study traders can more easily choose the method or technique what will be used in the process of making investment decisions.

The type of research is descriptive research by depicting and analyzing graph data of price movement of GBP/USD currency pair. Data retrieval in this research is to observe directly chart of forex price movement during period April 2012 - April 2015 from Platform Meta Trader 4.

The results showed that there were eleven open positions consisting of six buy positions and five sell positions using technical classic analysis which resulted in total pips of 5,373.8 pips and there were six open positions consisting of three buy positions and three sell positions using computerized technical analysis which produces a total pip of 3,165.9 pips. Classical technical analysis techniques are more profitable because they generate greater profits than using computerized analysis (profit margin of 2,207.9 pips).

1. Pendahuluan

Investasi merupakan salah satu alternatif yang sangat diminati dalam rangka menciptakan sumber pendapatan di luar pendapatan utama. Dengan berinvestasi, masyarakat (investor) akan mendapatkan keuntungan dari modal yang ditanamkan di waktu yang akan datang.

Investasi secara umum dibagi menjadi dua yaitu investasi real dan investasi finansial. Investasi pada sektor real membutuhkan modal yang besar serta memakan waktu yang lama untuk dapat berkembang nilainya. Sedangkan investasi pada sektor finansial membutuhkan modal yang relatif lebih kecil serta tidak membutuhkan waktu yang lama untuk berkembang nilainya, tetapi memiliki resiko yang lebih besar dibanding investasi pada sektor real (Sukmono,2013:11).

Pasar valuta asing masuk dalam salah satu investasi pada sektor finansial. Dahulu pasar valuta asing (disebut juga perdagangan forex) dilakukan melalui Bank ataupun Money Changer. Pada perkembangan selanjutnya dunia forex mengalami perkembangan sedemikian pesatnya sehingga sekarang muncullah istilah "Forex Trading" dimana transaksi forex bisa dilakukan secara online diseluruh dunia.

Jika dibandingkan dengan investasi finansial yang lain (berupa trading saham, trading emas, reksadana, dll), forex online trading memiliki 18 keunggulan menurut Sukmono (2013 : 15-21), yaitu 1) Fasilitas minimal dengan potensi tak terbatas, 2) Tidak menggunakan perantara, 3) Tidak ada komisi, 4) Jam trading buka 24 jam sehari dan 5 hari seminggu, 5) Dimana saja, kapan saja, dan siapa saja bisa bergabung, 6) Free real time quotes, 7) Kesempatan memperoleh keuntungan dari dua arah, 8) Modal yang dibutuhkan relatif kecil, 9) Tingkat leverage (margin), 10) Tingkat likuiditas yang tinggi, 11) Investor bertindak aktif dalam investasinya (guaranteed limited risk), 12) Fasilitas akun demo, grafik, tools, indikator, berita, dan lain sebagainya, 13) Online reporting and transaction, 14) Keamanan dan kerahasiaan terjamin, 15) Sistem kendali perdagangan yang fleksibel, 16) Harga transaksi yang terjamin, 17) Arah Pasar, dan 18) Return on investment tertinggi dibanding investasi lainnya.

Di balik semua kelebihan forex di atas, ternyata masih banyak trader yang mengalami kerugian dalam berinvestasi di forex online trading, malah ada sebagian trader yang kehilangan modalnya dalam waktu yang singkat. Survei membuktikan bahwa hanya ada sekitar sepuluh persen dari jumlah trader yang bisa sukses dengan konsisten, sedangkan sembilan puluh persen trader lainnya mengakhiri karir trading mereka dengan kegagalan bahkan bangkrut (May, 2013:6). Hilangnya modal trader (bangkrut) bahkan dalam waktu singkat dikarenakan pergerakan harga dalam dunia forex terutama dalam forex online trading terjadi setiap saat, dimana dalam kasus ini trader tersebut salah mengambil posisi trading serta tidak memperhitungkan resiko yang akan dialaminya karena keputusan trading-nya tersebut. Lebih lanjut mengenai kegagalan dalam dunia forex online trading, bisa terjadi akibat banyak sebab, yang akan dikelompokkan dalam dua kelompok besar, antara lain karena faktor psikologis dan kurangnya pemahaman mengenai dunia forex online trading.

Meskipun terdapat banyak bentuk kerugian di dunia forex online trading, hanya ada beberapa cara yang dapat dilakukan guna memperoleh keuntungan dan bahkan lebih sedikit cara untuk menahannya. Trader biasanya mengeluarkan banyak uang setiap tahun untuk menghadiri seminar dan membeli buku, tetapi mereka sedikit meluangkan waktu dan tenaga untuk mempelajari perilaku-perilaku yang mendukung keberhasilan. Hal ini dikarenakan peraturan investasi, metode-metode, dan indikator-indikator fundamental maupun teknikal yang bersifat spesifik, objektif, dan membutuhkan pengertian yang lebih dari sekadar hafal di luar kepala. Perilaku ataupun sikap yang mendukung keberhasilan, di sisi lain, sulit untuk dapat diketahui karena sifatnya yang agak subjektif terkait dengan situasi dan kondisi, serta sangat tergantung dari trader itu sendiri karena setiap orang adalah unik dengan watak yang berbeda-beda. Oleh sebab itu tidak ada peraturan tertentu yang dapat dipergunakan investor.

Kegagalan akibat faktor kurangnya pemahaman mengenai dunia forex online trading terjadi pada kaum trader pemula, dimana para pemula tidak memperhitungkan ilmu-ilmu yang harus dikuasai terlebih dahulu sebelum menentukan posisi dalam dunia forex online trading. Ilmu-ilmu yang sebenarnya wajib dikuasai oleh para trader pemula adalah analisis teknikal dan analisis fundamental yang sangat membantu dalam menghasilkan keuntungan dalam dunia forex online trading. Kedua ilmu tersebut tidak diperhitungkan oleh para trader pemula sehingga mereka mengambil posisi hanya berdasarkan insting semata. Hal ini kemudian menyebabkan munculnya tanggapan bahwa forex online trading adalah salah satu dunia judi.

Bagi para trader yang memperhatikan analisis teknikal, akan berhadapan pada dua pilihan pada analisis teknikal, yaitu analisis teknikal classic dan computerized. Hal ini akan

membingungkan trader karena masing-masing metode analisis teknikal memiliki cara menganalisis yang berbeda. Pada analisis teknikal classic, para trader melakukan analisis secara manual tanpa menggunakan bantuan berupa software komputer. Sedangkan pada analisis teknikal computerized, para trader akan lebih mudah dalam menganalisis karena dibantu dengan software komputer yang dinamakan indikator forex. Namun, indikator forex sendiri banyak jumlahnya dan mempunyai cara membaca yang berbeda-beda.

Pemilihan pasangan mata uang atau biasa disebut dengan istilah pair dalam forex online trading juga sangat menentukan besarnya keuntungan yang bisa didapat seorang trader. Ada tujuh pasangan mata uang yang mendominasi dalam forex online trading, yaitu; EUR/USD (euro vs dolar AS), USD/JPY (dolar AS vs yen Jepang), GBP/USD (pound Inggris vs dolar AS), AUD/USD (dolar Australia vs dolar AS), USD/CHF (dolar AS vs franc Swiss), USD/CAD (dolar AS vs dolar Kanada), NZD/USD (dolar Selandia Baru vs dolar AS).

2. Tinjauan Pustaka

2.1. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan diteliti meliputi:

- a. Bagaimana menentukan posisi trading menggunakan analisis teknikal classic pada pasangan mata uang GBP/USD?
- b. Bagaimana menentukan posisi trading menggunakan analisis teknikal computerized pada pasangan mata uang GBP/USD?
- c. Bagaimana perbandingan menentukan posisi trading menggunakan analisis teknikal classic dan computerized pada pasangan mata uang GBP/USD?

2.2. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui penentuan posisi trading menggunakan analisis teknikal classic pada pasangan mata uang GBP/USD.
- b. Mengetahui penentuan posisi trading menggunakan analisis teknikal computerized pada pasangan mata uang GBP/USD.
- c. Mengetahui perbandingan penentuan posisi trading menggunakan analisis teknikal classic dan computerized pada pasangan mata uang GBP/USD.

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu dasar pertimbangan bagi para trader untuk menentukan posisi dalam trading online forex yang menguntungkan. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadikan para trader lebih memahami ilmu-ilmu dalam dunia forex online trading.

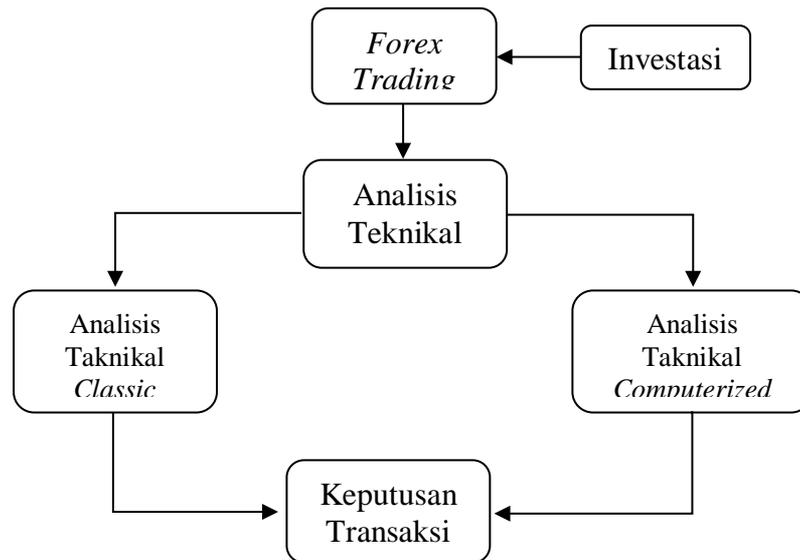
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi dalam pengembangan dunia investasi khususnya dalam dunia forex online trading. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti mengenai forex online trading dan sekaligus dapat menjadi referensi dalam penelitian peneliti selanjutnya.

2.3. Kerangka Pikir

Investasi dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh lebih besar daripada modal yang dikeluarkan. Forex trading merupakan investasi yang tidak berwujud dan memiliki sifat high risk high return (resiko yang besar tetapi dengan potensi keuntungan yang besar pula). Dalam forex trading terdapat dua teknik analisis yang menentukan seorang trader dalam mengambil keputusan transaksi, salah satunya adalah teknik analisis teknikal dimana trader mencoba menganalisis pergerakan harga dengan melihat history data pergerakan harga yang telah terjadi di masa lalu. Analisis teknikal sendiri dibagi lagi menjadi dua, yaitu analisis teknikal classic dan analisis teknikal computerized dimana masing-masing analisis teknikal tersebut mempunyai metode analisis yang berbeda. Hasil dari keputusan transaksi tersebut berupa laba atau rugi bagi trader. Jika salah dalam mengambil keputusan, maka trader akan mengalami kerugian, dan sebaliknya jika trader

tepat dalam mengambil keputusan transaksi, maka trader akan mendapatkan laba atau keuntungan yang dapat diilustrasikan melalui kerangka pikir berikut:

Gambar 1. Kerangka Pikir



3. Metode Penelitian

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah penelitian deskriptif dengan menggambarkan dan menganalisis data-data grafik pergerakan harga sebagai pedoman dalam menentukan arah pasar selanjutnya. Ruang lingkup penelitian ini adalah di bidang manajemen keuangan, terutama difokuskan pada manajemen investasi forex.

Data yang digunakan merupakan data kuantitatif dan kualitatif, dimana data kuantitatif dalam bentuk gambar ataupun angka yang diperoleh dari Meta trader 4 berupa grafik pergerakan harga forex pasangan mata uang GBP/USD dalam kurun waktu 3 tahun, yaitu dari bulan April di tahun 2012 sampai dengan bulan April di tahun 2015 yang akan dianalisis peneliti dengan tujuan agar penelitian ini dapat menghasilkan hasil penelitian secara lebih terkini atau terbaru dengan memasukkan data empat bulan pertama di tahun 2015. Sedangkan data kualitatif berupa data tertulis yang diperoleh dari buku-buku atau teori-teori yang bersangkutan dengan penelitian ini serta dalam bentuk wawancara untuk mendukung penelitian ini.

3.2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui:

1. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti terhadap subyek penelitian. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan secara tidak terstruktur terhadap seorang trader berpengalaman mengenai cara analisis teknikal secara tepat.

2. Observasi

Observasi adalah metode pengambilan data melalui pengamatan. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan dengan mengamati grafik pergerakan harga pasar forex online selama periode April 2012 – April 2015.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengambil atau memindahkan data-data yang diperoleh selama penelitian berlangsung.

Data sekunder dalam penelitian ini berupa grafik pergerakan pasar dengan time frame D1 (satu hari membentuk satu candle). Pemilihan time frame D1 karena time frame tersebut digunakan oleh trader penempat seperti yang telah dijelaskan sebelumnya yang mana trader tersebut lebih dominan mengutamakan analisis teknikal dari pada analisis fundamental.

3.3. Fokus Penelitian

1. Analisis Teknikal

Teknikal adalah analisis terhadap pergerakan harga yang terjadi detik demi detik, hari demi hari dalam jangka waktu tertentu yang ditampilkan dalam bentuk diagram atau disebut juga chart. Analisis teknikal terdiri dari :

a) Classical Chart Analysis

Classical chart analysis merupakan cara menganalisis dengan cara manual atau dengan kata lain tidak menggunakan software komputer, yang mencoba mengidentifikasi pola harga berulang yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan dari perdagangan ketika pola timbul.

b) Computerized Technical Analysis

Computerized technical analysis merupakan analisis pasar berdasar pada software indikator komputer untuk memberikan informasi harga yang baik dalam membuka atau menutup transaksi.

2. Pasangan Mata Uang GBP/USD

GBP/USD merupakan salah satu pasangan mata uang yang sering diperdagangkan dalam forex online trading yaitu antara pound Inggris dengan dolar Amerika Serikat.

3.4. Metode Analisis

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dengan menggunakan alat analisis teknikal, yang terdiri dari classical chart analysis dan computerized technical analysis. Tahap-tahap analisisnya sebagai berikut:

1. Classical chart analysis mengarah pada penganalisaan data grafik secara manual, yaitu dengan memperhatikan bentuk candle serta dengan memperhatikan pola grafik untuk menentukan posisi trading yang benar.
2. Computerized technical analysis mengarah pada analisis teknikal dengan menggunakan indikator (software modern) sebagai landasan dalam bertransaksi untuk menentukan posisi trading yang benar. Indikator dalam penelitian ini dibatasi dengan menggunakan dua indikator, yaitu indikator Alligator dan indikator Fractals (termasuk dalam kelompok indikator Bill Williams).
3. Membandingkan antara teknik analisis chart analysis dan computerized technical analysis.

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1. Analisis Teknikal Classic pada Pasangan Mata Uang GBP/USD Periode April 2012 – April 2015.

Sebelum menganalisis pergerakan harga pasangan mata uang GBP/USD, perlu diketahui bahwa data yang dianalisis adalah pada time frame atau periode waktu D1 yang berarti setiap satu candle yang terbentuk melambangkan pergerakan harga selama satu hari dua puluh empat jam. Dan juga perlu diketahui bahwa candle yang berwarna biru merupakan candle bullish, sedangkan untuk candle yang berwarna merah merupakan candle bearish (warna candle bisa diatur sesuai selera para trader).

Gambar 2. Analisis Teknikal Classic Periode April 2012 – Maret 2013



Sumber : Meta Trader 4

Pada gambar di atas terlihat bahwa pergerakan harga sedang dalam kondisi downtrend (bearish), kemudian terlihat pada bulan Mei terdapat candle spinning top yang diikuti oleh candle gap doji, dimana seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa jika terdapat candle gap maka harga akan berusaha menutupi bagian yang kosong kemudian akan melanjutkan trend semula. Untuk menutupi area yang kosong pergerakan harga akan cenderung bearish dan kemudian diperkuat oleh doji yang melambangkan pembalikan harga ke arah bearish (karena sebelum candle doji terbentuk harga berusaha untuk bullish terlihat dari posisi doji diatas gap). Oleh karena itu hal ini merupakan sinyal untuk membuka posisi sell di harga 1.56890.

Pada bulan Mei akhir tahun 2012, terbentuk long candle bullish, hal ini menandakan harga kemungkinan akan bergerak naik, sehingga hal ini merupakan sinyal bagi para trader untuk menutup posisi sell pada harga 1.55630 dan untuk lebih pastinya sebaiknya para trader menunggu konfirmasi harga selanjutnya.

Konfirmasi pergerakan harga berikutnya terlihat pada bulan Agustus 2012 dimana terlihat pola harga membentuk pola ascending triangles dan menembus titik resistance (breakout) di harga 1.57781. Hal ini merupakan sinyal bagi para trader untuk membuka posisi buy pada harga 1.58284 (menunggu konfirmasi harga benar-benar menembus titik resistance).

Kemudian terdapat sinyal untuk menutup posisi buy tersebut pada bulan September 2012 di harga 1.61930. Hal ini menjadi tanda untuk menutup posisi karena terdapat candle hanging man yang terkonfirmasi oleh candle selanjutnya (candle bearish), meskipun sebelum candle hanging man tersebut terdapat candle shooting star (karena candle shooting star tidak terkonfirmasi harga akan bergerak naik pada candle sesudahnya). Dan juga candle pada periode tersebut tidak sanggup untuk menembus titik resistance sehingga harga kembali memantul ke bawah (bearish).

Sinyal untuk membuka posisi selanjutnya terlihat pada bulan Januari 2013, dimana telah terbentuk pola double tops yang diikuti harga yang menembus titik support (breakdown) di harga 1.58284. Para trader dapat membuka posisi sell pada harga 1.57781 setelah terkonfirmasi bahwa harga benar-benar menembus titik support.

Sedangkan sinyal untuk menutup posisi sell tersebut terlihat pada bulan Maret 2013 dimana terdapat candle hammer di harga 1.49295 yang kemudian benar-benar terkonfirmasi dari candle sesudahnya (candle bullish).

Gambar 3. Analisis Teknikal Classic Periode Maret 2013 – Januari 2014



Sumber : Meta Trader 4

Selanjutnya untuk periode Maret 2013 – Januari 2014, sinyal untuk membuka posisi buy kembali terlihat setelah terbentuknya long candle bullish yang terkonfirmasi oleh candle setelahnya yaitu pada harga 1.50785, kemudian pada akhir bulan April 2013 terlihat bahwa harga tidak sanggup menembus titik resistance pada harga 1.55810 sehingga harga memantul ke bawah (bearish) yang merupakan sinyal bagi para trader untuk menutup posisi buy.

Selama bulan April 2013 – awal bulan Agustus 2013 harga masih terbilang membentuk pola sideways. Jika terbentuk pola sideways para trader jangka panjang tidak akan melakukan transaksi sampai terlihat pergerakan harga selanjutnya. Pergerakan harga selanjutnya kembali terlihat pada bulan Agustus akhir dimana telah terbentuk pola reverse head and shoulders yang kemudian dipastikan dengan harga yang menembus titik resistance di harga 1.55810 dan juga diikuti oleh candle morning star. Hal ini sangat menyakinkan bagi para trader untuk membuka posisi buy pada harga 1.55810 yang telah terkonfirmasi oleh candle yang terbentuk sesudah candle morning star tersebut.

Sinyal untuk menutup posisi buy mulai terlihat pada bulan September 2013, dimana terdapat candle bearish engulfing yang terkonfirmasi oleh long candle bearish (menandakan harga akan berbalik ke arah bearish) di harga 1.61225. Setelah itu harga menunjukkan pola sideways yang berarti para trader jangka panjang harus kembali menunggu konfirmasi atau tanda-tanda harga pasti selanjutnya.

Sinyal untuk membuka posisi buy kembali datang di bulan November 2013 dimana pada saat itu harga menembus titik resistance di harga 1.62913 (telah terkonfirmasi dengan candle sesudahnya yang bullish). Meskipun pada bulan Desember 2013 harga berusaha menembus titik support namun tidak berhasil sehingga kembali memantul ke atas (tetap bullish).

Gambar 4. Analisis Teknikal Classic Periode Januari 2014 – November 2014



Sumber : Meta Trader 4

Pada periode Januari 2014 – November 2014 di atas, pertama-tama terdapat sinyal untuk menutup posisi buy sebelumnya yaitu pada awal bulan Januari 2014 di harga 1.64860 karena telah terbentuk bearish engulfing yang menandakan harga akan berbalik ke arah bawah (bearish). Setelah sinyal tutup posisi tersebut terdeteksi, terlihat harga masih bergerak membentuk pola sideways dimana akan sangat berisiko untuk trader jangka panjang mengambil posisi karena masih belum pasti arah pergerakan harga selanjutnya.

Pergerakan harga pasti terlihat pada bulan Juni 2014 dimana telah terbentuk pola descending triangles serta dimana harga telah menembus titik resistace (breakout) serta terbentuk candle marubozu (bullish) yang merupakan tanda bagi para trader untuk membuka posisi buy pada harga 1.69450.

Sinyal untuk menutup posisi buy kembali terlihat pada akhir bulan Juni 2014, dimana terlihat terbentuknya candle hanging man yang diikuti oleh terbentuknya candle bearish engulfing di harga 1.71760 yang menandakan harga akan berbalik ke bawah (bearish). Perkiraan pergerakan harga akan terjadi downtrend (bearish) semakin jelas dengan terbentuknya candle evening star di harga 1.70590 yang telah terkonfirmasi dengan diikuti terbentuknya candle bearish (merupakan sinyal bagi para trader untuk membuka posisi sell).

Dengan terbentuknya candle evening star maka sudah bisa dipastikan harga akan downtrend dengan waktu yang cukup lama. Hal ini ditandai dengan pergerakan bearish yang terus berlangsung hingga menembus titik support di harga 1.67092 (pada harga ini juga terbentuk candle gap serta diikuti dengan long candle bearish yang tetap menandakan trend bearish tetap berlangsung). Hal ini menandakan para trader masih tetap harus bertahan pada posisi sell-nya.

Kemudian terbentuk gap dengan jarak area kosong yang tinggi pada awal bulan September 2014 yang menandakan harga akan menutupi area yang kosong ke arah bullish tetapi sifatnya sementara. Setelah area kosong telah tertutupi maka harga akan kembali melanjutkan trend semula (downtrend atau bearish). Pada bula Oktober 2014 sampai dengan awal bulan November 2014 terbentuk pola triple tops yang menandakan harga akan tetap ke arah bearish (masih downtrend) yang diperkuat dengan terjadinya breakdown setelah pola triple tops terbentuk.

Gambar 5. Analisis Teknikal Classic Periode November 2014 – April 2015



Sumber : Meta Trader 4

Pada pertengahan bulan November 2014 terdapat sinyal pagi para trader untuk menutup posisi sell sebelumnya karena terbentuk candle inverted hammer yang menandakan harga akan berbalik ke arah bullish di harga 1.57040 (telah terkonfirmasi oleh candle bullish yang terbentuk setelah candle inverted hammer terbentuk).

Setelah itu harga kembali membentuk pola sideways yang menandakan para trader jangka panjang kembali harus menunggu konfirmasi arah harga selanjutnya. Konfirmasi harga baru kembali terbentuk pada bulan Desember 2014 dimana harga menembus titik support di harga 1.55439 yang diikuti dengan terbentuknya long candle bearish sebagai sinyal bagi para trader untuk membuka posisi sell.

Kemudian terbentuk candle morning star pada bulan Januari 2015 di harga 1.50710 yang merupakan sinyal bagi para trader jangka panjang untuk menutup posisi sell dan sekaligus membuka posisi buy mengingat candle morning star merupakan sinyal arah harga yang akan bergerak ke atas (bullish) untuk waktu yang cukup lama.

Pada awal bulan Maret 2015, harga menembus titik support di harga 1.53457 yang diikuti dengan terbentuknya long candle bearish (merupakan sinyal bagi para trader untuk menutup posisi buy sekaligus membuka posisi sell). Selanjutnya, sinyal untuk menutup posisi sell terlihat pada bulan Maret 2015 dimana pada saat itu terbentuk candle yang tidak biasa yaitu berupa long candle bullish dan long candle bearish secara bergantian. Hal ini kemungkinan disebabkan karena adanya berita fundamental pada saat itu. Sehingga bagi trader jangka panjang yang lebih menggunakan teknik analisis teknikal sebaiknya menutup posisi sell pada harga 1.49974 dan kemudian menunggu konfirmasi arah harga yang pasti selanjutnya.

4.2. Analisis Teknikal Computerized GBP/USD Periode April 2012 – April 2015

Dalam analisis teknikal computerized ini, akan dianalisis pergerakan harga pasangan mata uang GBP/USD pada time frame D1. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, pada time frame D1, setiap satu candle terbentuk menggambarkan pergerakan harga pasar selama satu hari dua puluh empat jam.

Gambar 6. Analisis Teknikal Computerized Periode April 2012 – Maret 2013



Sumber : Meta Trader 4

Indikator yang digunakan dalam menganalisis pergerakan harga pasar adalah gabungan atau kombinasi dari dua indikator, yaitu indikator alligator dan indikator fractals dengan tujuan agar kedua indikator tersebut bisa saling mengoreksi.

Pada gambar 6 terlihat pada akhir bulan April 2012 hingga bulan Mei 2012 harga pasar sedang downtrend (bearish) yang diperkuat dengan munculnya sell fractals serta adanya perpotongan ketiga garis alligator yang menandakan harga akan berbalik menuju bearish. Hal ini merupakan sinyal untuk membuka posisi sell di harga 1.58374. Kemudian muncul sinyal untuk menutup posisi sell pada bulan Juni 2012 yang ditandai dengan munculnya buy fractals di atas garis gigi alligator di harga 1.56996.

Keadaan pasar pada bulan Juni 2012 sampai dengan bulan Juli 2012 masih sideways yang ditandai dengan ketiga garis alligator yang saling berhimpit. Pada saat garis alligator berhimpit, sebaiknya para trader tidak melakukan transaksi meskipun muncul sinyal fractals di luar garis gigi alligator. Para trader sebaiknya menunggu sinyal berikutnya dari alligator ketika mulai membuka mulutnya dan juga diperkuat dengan munculnya fractals selanjutnya.

Pada akhir bulan Agustus 2012 dapat ditemukan sinyal untuk membuka posisi buy di harga 1.58909. Hal ini ditandai dengan membukanya mulut alligator serta munculnya buy fractals di atas garis gigi alligator. Hal ini juga diperkuat dengan pembentukan candle di atas area mulut alligator yang menandakan pasar dalam keadaan bullish yang kuat. Perlu diketahui pada pertengahan bulan Agustus 2012 juga terdapat sinyal buy fractals, tetapi sangat disarankan bagi para trader untuk tidak terburu-buru membuka posisi karena pada saat itu garis alligator masih berhimpit (masih meragukan untuk membuka posisi). Sinyal untuk menutup posisi buy tersebut muncul pada akhir bulan September 2012 di harga 1.61013. Hal ini dikarenakan adanya sell fractals di bawah garis gigi alligator yang menandakan harga akan berbalik ke arah bawah (bearish).

Pada bulan Oktober 2012 sampai dengan bulan Desember 2012, pasar terlihat sedang dalam keadaan yang sideways menurut indikator alligator. Hal ini perlu diwaspadai oleh para trader karena garis alligator yang masih terbilang berhimpit. Para trader perlu untuk menunggu konfirmasi terbukanya mulut alligator yang menunjukkan harga akan kuat arahnya (bullish ataupun bearish). Pada saat seperti ini sebaiknya para trader tidak terkecoh dengan sinyal fractal karena belum mendapat konfirmasi dari indikator alligator.

Pada akhir bulan Januari 2013, terdapat sinyal untuk membuka posisi sell yang akurat di harga 1.56996. Sinyal ini dikatakan akurat karena pada saat itu mulut alligator dapat dipastikan terbuka serta diikuti dengan adanya sell fractals di bawah garis gigi

alligator. Hal ini semakin diperkuat dengan terbentuknya candle di bawah area mulut alligator yang menandakan pasar akan cenderung ke arah bawah (bearish).

Sinyal untuk menutup posisi sell sebelumnya, muncul pada bulan Maret 2013 di harga 1.50887. Hal ini dikarenakan muncul buy fractals di atas garis gigi alligator. Setelah itu terlihat bahwa garis alligator kembali menyempit yang menunjukkan kondisi pasar akan sideways kembali, meskipun ada sinyal fractals di atas garis gigi alligator (adanya koreksi sinyal dari garis alligator yang menunjukkan pasar sideways). Pada akhir bulan Maret 2013 sampai dengan bulan Juli 2013, pasar masih menunjukkan kondisi sideways yang ditunjukkan dengan garis alligator yang terbilang masih menyempit, meskipun terdapat adanya garis alligator yang menyilang dan terbuka, tetapi hal tersebut hanya terjadi sesaat, setelah itu garis alligator kembali menyempit. Para trader sebaiknya jangan terburu-buru mengambil posisi pada kondisi yang tidak pasti seperti ini karena pergerakan arah pasar masih belum jelas.

Sinyal untuk membuka posisi buy terlihat pada bulan Agustus 2013 di harga 1.55313. Hal dikarenakan pada saat itu garis alligator mulai membuka ke arah atas serta adanya buy fractals di luar garis gigi alligator yang juga semakin diperkuat dengan terbentuknya candle di atas area mulut alligator yang menunjukkan pasar akan berada pada kondisi uptrend (bullish). Kemudian pasar terus dalam keadaan bullish sampai pada awal bulan Oktober 2013 dimana terbentuk sell fractals di bawah garis gigi alligator yang merupakan sinyal bagi para trader untuk menutup posisi buy di harga 1.59333.

Setelah bulan Oktober 2013, kondisi pasar kembali dalam keadaan sideways yang ditunjukkan dengan garis alligator yang menyempit. Kemudian kembali muncul sinyal untuk membuka posisi buy pada akhir bulan November 2013 di harga 1.64030. Hal ini dikarenakan terbukanya mulut alligator yang terkonfirmasi dengan munculnya buy fractals di atas garis gigi alligator serta terbentuknya candle di atas area mulut alligator.

Gambar 7. Analisis Teknikal Computerized Januari 2014 – November 2014



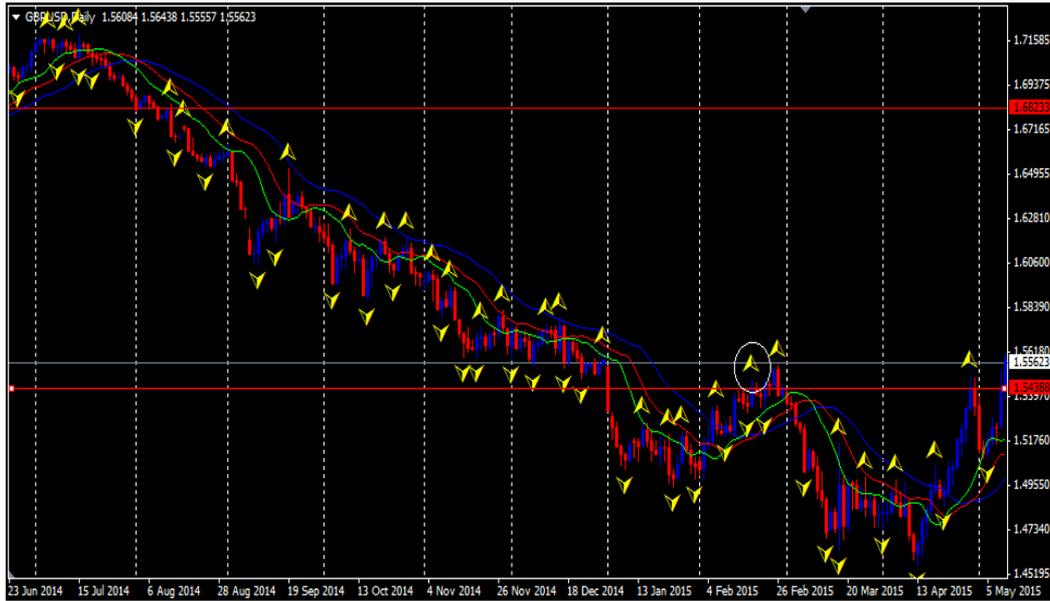
Sumber : Meta Trader 4

Pada gambar diatas terlihat mulut alligator tetap cenderung membuka ke atas. Meskipun terdapat sinyal sell fractals di bawah garis alligator, tetapi hal ini tidak terkonfirmasi oleh garis alligator yang terus membuka ke atas (cenderung bullish) yang semakin diperkuat dengan munculnya candle bullish setelah sell fractals terbentuk (hal ini menunjukkan sell fractals tersebut tidak valid).

Sinyal pembalikan harga yang valid terjadi pada akhir bulan Juli 2014 dimana garis alligator bersilangan serta membuka lebar ke bawah. Hal ini semakin diperkuat dengan munculnya sell fractals serta terbentuknya candle bearish dibawah area mulut alligator. Hal

tersebut merupakan sinyal kuat bagi para trader jangka panjang untuk menutup posisi buy sekaligus membuka posisi sell di harga 1.68233.

Gambar 8. Analisis Teknikal Computerized November 2014 – April 2015



Sumber : Meta Trader 4

Kondisi pasar terus menerus menunjukkan kondisi downtrend (bearish) yang terlihat dari garis alligator yang tidak bersilangan serta kecenderungan terbentuknya candle di bawah area mulut alligator. Sinyal untuk menutup posisi sell akhirnya terlihat pada bulan Februari 2014 di harga 1.54388 dimana terbentuk buy fractals di atas garis gigi alligator yang terkonfirmasi dengan garis alligator yang saling bersilangan. Sampai pada bulan April 2015, pasar masih belum menunjukkan trend harga yang kuat sehingga para trader jangka panjang kembali harus menunggu terbentuknya trend harga baru yang kuat.

4.3. Perbandingan Analisis Teknikal Classic dan Computerized pada Pasangan Mata Uang GBP/USD Periode April 2012 – April 2015

Dari hasil analisis di atas, maka didapatkan tabel perbandingan teknik analisis teknikal classic dan computerized sebagai berikut:

Tabel 1. Perbandingan Analisis Teknikal Classic dan Computerized

Perbandingan Keuntungan	Analisis Teknikal <i>Classic</i> (Point)	Analisis Teknikal <i>Computerized</i> (Point)
Periode April 2012 –Maret 2013	13.392	3.482
Periode Maret 2013 – Januari 2014	10.440	10.129
Periode Januari 2014 – November 2014	5.397	4.203
Periode November 2014 – April 2015	24.509	13.845
Total Point Keuntungan	53.738	31.659
Selisih Point Keuntungan Antara Analisis Teknikal <i>Classic</i> dan <i>Computerized</i>	53.738 – 31.659 = <u>22.079</u>	

Pada tabel diatas terlihat bahwa di beberapa periode menunjukkan perbedaan point yang sangat besar antara analisis teknikal classic dan computerized. Hal tersebut dikarenakan oleh beberapa faktor, yaitu :

1. Dalam penelitian ini terdapat close posisi tertunda ke periode berikutnya sehingga akumulasi keuntungan akan ditambahkan pada periode yang terdapat close posisi. Hal tersebut dikarenakan sinyal untuk open posisi telah terbaca, tetapi sinyal untuk close posisi terdapat pada periode berikutnya sehingga hasil keuntungan diakumulasikan pada periode yang terdapat close posisi tersebut. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Open dan Close Posisi Analisis Teknikal Classic

<u>Analisis Teknikal Classic</u>							
<i>Periode April 2012 - Maret 2013</i>		<i>Periode Maret 2013 - Januari 2014</i>		<i>Periode Januari 2014 - November 2014</i>		<i>Periode November 2014 - April 2015</i>	
<i>Open Mei</i>	<i>Close Juni</i>	<i>Open Maret</i>	<i>Close Mei</i>	<i>Open Juni</i>	<i>Close Juni</i>	<i>Open Januari</i>	<i>Close Januari</i>
Agustus	September	Agustus	September	Juni	Juni	Januari	Januari
Januari	Maret	<u>November</u>		<u>Juli</u>		Januari	Januari
						Maret	Maret

Tabel 3. Open dan Close Posisi Analisis Teknikal Computerized

<u>Analisis Teknikal Computerized</u>							
<i>Periode April 2012 - Maret 2013</i>		<i>Periode Maret 2013 - Januari 2014</i>		<i>Periode Januari 2014 - November 2014</i>		<i>Periode November 2014 - April 2015</i>	
<i>Open Mei</i>	<i>Close Juni</i>	<i>Open Agustus</i>	<i>Close Oktober</i>	<i>Open Juli</i>	<i>Close Juli</i>	<i>Open Februari</i>	<i>Close Februari</i>
Agustus	September	Agustus	Oktober	<u>Juli</u>			
<u>Januari</u>		<u>November</u>					

2. Pada penggunaan analisis teknikal classic, sinyal untuk open dan close posisi terlihat lebih dahulu dari pada penggunaan analisis teknikal computerized. Hal ini menyebabkan trader yang menggunakan analisis teknikal classic lebih banyak melakukan open dan close posisi.
3. Selain pada faktor jumlah open dan close posisi yang berbeda, jumlah keuntungan pada setiap open posisi pun berbeda. Analisis teknikal classic lebih memberikan banyak keuntungan pada setiap open posisi. Hal ini dikarenakan trader lebih dahulu mendapatkan sinyal open posisi, sedangkan pada analisis teknikal computerized trader terlambat mendapatkan sinyal open dan close posisi sehingga keuntungan yang diperoleh tidak maksimal (lebih sedikit mendapatkan keuntungan dari pada penggunaan analisis teknikal classic).

Berdasarkan penjelasan sebelumnya yang disertai dengan Tabel 1 sampai dengan Tabel 3, maka dapat dilihat hasil bahwa:

1. Dalam analisis teknikal classic pada pasangan mata uang GBP/USD periode April 2012 sampai dengan periode April 2015 dengan menggunakan time frame D1, menghasilkan sebelas open posisi. Kesebelas open posisi tersebut terdiri dari enam posisi buy dan lima posisi sell yang menghasilkan pip total sebanyak 5.373,8 pip.
2. Dalam analisis teknikal computerized pada pasangan mata uang GBP/USD periode April 2012 sampai dengan periode April 2015 dengan menggunakan time frame D1, menghasilkan enam open posisi. Keenam open posisi tersebut terdiri dari tiga posisi buy dan tiga posisi sell yang menghasilkan pip total sebanyak 3.165,9 pip.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pip merupakan nilai atau point keuntungan yang didapatkan seorang trader. Dalam perhitungan broker yang

menggunakan lima digit desimal, 10 point nilainya sama dengan 1 pip (sehingga selisih keuntungan antara penggunaan analisa teknikal classic dan computerized adalah 22.079 point atau sama dengan 2.207,9 pip).

Dalam mengetahui nilai dalam rupiah dari 2.207,9 pip di atas berdasarkan perhitungan direct rate pair dimana USD sebagai counter currency pada pasangan mata uang GBP/USD, maka digunakan perhitungan sebagai berikut:

1. Perhitungan berdasarkan 1 lot (1 lot standar)
1 pip = \$10
1 pip = 10 point
1 point = \$1
maka
22.079 point = \$22.079
 $\$22.079 \times \text{Rp}10.000,- = \text{Rp}220.790.000,-$
(dengan anggapan nilai tukar setiap \$1 sama dengan Rp10.000,-)
2. Perhitungan berdasarkan 0,1 lot (1 lot mini)
1 pip = \$1
1 pip = 10 point
1 point = \$0,1
maka
22.079 point = \$2.207,9
 $\$2.207,9 \times \text{Rp}10.000,- = \text{Rp}22.079.000,-$
(dengan anggapan nilai tukar setiap \$1 sama dengan Rp10.000,-)
3. Perhitungan berdasarkan 0,01 lot (1 lot mikro)
1 pip = \$0,1
1 pip = 10 point
1 point = \$0,01
maka
22.079 point = \$220,79
 $\$220,79 \times \text{Rp}10.000,- = \text{Rp}2.207.900,-$
(dengan anggapan nilai tukar setiap \$1 sama dengan Rp10.000,-)

Berdasarkan hasil analisis menggunakan teknik analisis classic dan computerized di atas, dapat dilihat bahwa penggunaan teknik analisis classic lebih menghasilkan banyak keuntungan daripada menggunakan teknik analisis computerized. Selisih keuntungan diantara keduanya adalah 2.207,9 pip yang setara dengan Rp220.790.000,- (jika menggunakan 1 lot standar). Angka selisih keuntungan tersebut terbilang besar untuk seorang trader jangka panjang.

Hal tersebut dikarenakan pada analisis teknikal computerized, indikator lebih sedikit membaca kesempatan buka posisi yang menguntungkan. Sedangkan pada teknik analisis teknikal classic, para trader dapat lebih banyak membaca kesempatan open posisi yang menguntungkan (lebih banyak menemukan posisi pembalikan harga). Sebagai contoh pada posisi sideways, dimana pada teknik analisis teknikal computerized tidak menguntungkan dalam melakukan open posisi, sedangkan pada teknik analisis teknikal classic posisi sideways masih bisa membuka posisi pada saat terjadi pembalikan harga meskipun pada skala kecil.

Dengan kata lain, meskipun dalam menggunakan analisis teknikal classic seorang trader wajib menghafalkan pola-pola tertentu, tetapi di sisi lain penggunaan teknik analisis teknikal classic lebih banyak memberikan peluang untuk open posisi. Sedangkan untuk analisis teknikal computerized, meskipun dalam menggunakan teknik analisis ini seorang trader hanya cukup untuk mengetahui cara membaca indikator yang dipilih, tetapi seringkali satu indikator memberikan sinyal yang tidak valid sehingga para trader harus menggunakan lebih dari satu indikator untuk mengkonfirmasi sinyal open posisi yang terbentuk agar akurat (mengakibatkan teknik analisis computerized lebih sedikit memberikan peluang open posisi).

Selain itu dapat dilihat juga bahwa indikator seringkali terlambat memberikan sinyal open atau close posisi. Harga selalu bereaksi terlebih dahulu daripada indikator. Hal tersebut dikarenakan sinyal indikator muncul setelah beberapa candle terbentuk (terlambat memberikan sinyal). Namun pada teknik analisis classic, para trader seakan-akan lebih cepat bereaksi terhadap perubahan harga. Hal tersebut dikarenakan para trader yang menggunakan teknik analisis classic berpegangan terhadap pembentukan candle serta pola grafik yang langsung berpengaruh terhadap perubahan harga pasar. Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat dilihat kelebihan dan kekurangan dari penggunaan analisis teknikal classic dan computerized, yang dijabarkan dalam tabel berikut:

Tabel 4. Kelebihan dan Kelemahan Analisis Teknikal Classic dan Computerized

	Analisis Teknikal <i>Classic</i>	Analisis Teknikal <i>Computerized</i>
Kelebihan	Lebih banyak mendeteksi sinyal <i>open</i> posisi sehingga lebih menghasilkan banyak keuntungan.	<i>Trader</i> dimudahkan dalam melakukan <i>trading</i> karena tidak perlu menghafalkan bentuk <i>candle</i> dan pola grafik (cukup dengan mengetahui cara membaca indikator yang digunakan).
Kelemahan	<i>Trader</i> harus menghafalkan bentuk <i>candle</i> dan pola grafik.	Lebih sedikit membaca (terlambat mendeteksi) sinyal <i>open</i> dan <i>close</i> posisi sehingga keuntungan yang diperoleh tidak maksimal.

5. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis terhadap pasangan mata uang GBP/USD periode April 2012 sampai dengan periode April 2015 di time frame D1, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Dalam analisis teknikal classic, para trader harus menunggu hingga pola grafik ataupun bentuk candle yang kuat terbentuk yang juga harus terkonfirmasi dengan candle setelahnya. Hasil penelitian menggunakan teknik analisis ini menghasilkan sebelas open posisi. Kesebelas open posisi tersebut terdiri dari enam posisi buy dan lima posisi sell yang menghasilkan pip total sebanyak 5.373,8 pip.
2. Dalam analisis teknikal computerized, para trader harus mengetahui dan memahami cara membaca indikator yang dipilih serta para trader harus menggunakan dua atau tiga indikator sebagai pengoreksi indikator lainnya. Hasil penelitian menggunakan teknik analisis ini menghasilkan enam open posisi. Keenam open posisi tersebut terdiri dari tiga posisi buy dan tiga posisi sell yang menghasilkan pip total sebanyak 3.165,9 pip.
3. Analisis teknikal classic lebih menguntungkan karena lebih banyak menghasilkan keuntungan (selisih 2.207,9 pip dengan analisis teknikal computerized). Hal tersebut dikarenakan analisis teknikal computerized terlambat dalam memberikan sinyal open dan close posisi sehingga lebih sedikit mendeteksi sinyal open posisi dan keuntungan yang didapat tidak maksimal.

Adapun saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Para trader sebaiknya tidak berpatokan pada satu teknik analisis saja. Menggabungkan beberapa teknik analisis seperti teknik analisis classic dan computerized serta memperhitungkan analisis fundamental akan jauh lebih baik agar dapat menganalisis arah pergerakan pasar secara lebih akurat.
2. Para trader sebaiknya menyiapkan waktu tersendiri untuk menganalisis pasar. Hal ini agar pada saat melakukan trading, para trader tidak tergesa-gesa dalam mengambil posisi.
3. Para trader juga harus memperhatikan timing market yang tepat untuk melakukan trading. Sesuaikan gaya trading dengan time frame yang dipakai serta memperhatikan waktu yang tepat dalam memasuki pasar.

Daftar Pustaka

- Ardiyani, Adi. 2013. *The Ultimate Traders*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Dharmawan, Bagas. 2012. *Membongkar Rahasia Sukses Forex Trading Kunci Menjadi Pebisnis Masa Depan Yang Unggul*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.
- Habiba, Ginia. 2014. *Analisis Teknikal Investasi Forex Online Pasangan Mata Uang EUR/USD Periode 2010-2013*. Skripsi dipublikasikan. Institut Pertanian Bogor.
- Hirooka, Kyushi. 2014. *The Day Trading Guide For Beginners Sukses Memulai Day Trading*. PT Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Marcus, Bodie Kane. 2014. *Manajemen Portofolio Dan Investasi*. Salemba Empat. Jakarta.
- May, Ellen. 2013. *Smart Traders Not Gamblers*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Sukmono, Cahyadi Joko. 2013. *Berburu Dollar Dengan Forex On Line Trading*. Cable Book. Klaten.
- Suharto, Frento T. 2015. *Investasi Secara Benar : Mengungkap Rahasia Forex*. PT Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Susanto, Ivan. 2007. *Forex Trading*. CV Andi Offset. Yogyakarta.
- Singh, Mario. 2014. *17 Proven Currency Trading Strategies*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Santosa, Slamet Heru. 2013. *Trading Valas Jalan Tol Surga Dunia Atau Neraka?*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Wira, Desmond. 2014. *Analisis Teknikal Untuk Profit Maksimal Edisi Kedua*. Exceed. Jakarta.
- Wira, Desmond. 2013. *Jurus CUAN Online Forex Trading Edisi Kedua*. Exceed. Jakarta.